

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018 hingga tanggal 13 Juli 2018 sangat bermanfaat bagi mahasiswa program studi profesi apoteker. Dari kegiatan PKPA ini, mahasiswa dapat melihat dan terlibat secara langsung dengan kegiatan di apotek seperti pengelolaan sediaan farmasi dan pelayanan farmasi klinik sesuai dengan kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan kegiatan PKPA ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan, dimana apoteker sebagai penanggung jawabnya untuk mengelola sediaan farmasi dan melakukan pelayanan farmasi klinik yang memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.
2. Mahasiswa calon apoteker harus mampu melihat masalah dan mempelajari strategi pemecahan masalah kefarmasian yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik kefarmasian komunitas di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker harus memiliki wawasan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan melihat secara langsung perbedaan saat berada dilapangan.
4. Kegiatan PKPA di apotek Savira sangat bermanfaat bagi calon apoteker dalam menumbuhkan rasa percaya diri saat melaksanakan praktik kefarmasian di apotek.

5. Kegiatan PKPA di apotek Savira telah memberikan gambaran nyata terkait permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di apotek serta mahasiswa calon apoteker dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat saat berada dilapangan.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi di apotek Savira sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan membekali diri dengan pengetahuan terkait pelayanan kefarmasian di apotek, peraturan tentang apotek, manajemen pengelolaan apotek, serta pengetahuan tentang obat dan penggunaannya.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan agar meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan pasien dalam melakukan KIE, sehingga informasi yang disampaikan dengan tepat dan baik.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih aktif dan tanggap selama menjalankan praktik kerja profesi agar para calon apoteker mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak sehingga mampu mencapai semua apa yang menjadi tujuan yang direncanakan.
4. Mahasiswa calon Apoteker perlu meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan suatu pekerjaan kefarmasian untuk mencegah terjadinya kesalahan yang merugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek* . Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia, 2013, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*, Departemen Keuangan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Care)*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Hartini, Y.S., dan Sulasmono, 2007, *Apotek, Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan terkait Apotek*, Universitas Sanata Dharma Press, Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak*, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, C. F., Amstrong, L. L., Goldman, M. P., dkk, 2009, *Drug Information Handbook*, Edisi 17, American Pharmacist Association, USA.
- Lacy, C. F., Amstrong, L. L., Goldman, M. P., dkk, 2011, *Drug Information Handbook*, Edisi 18, American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, G. K., dkk, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- MIMS, 2017, *MIMS Refrensi Obat*, Edisi 18, MIMS Indonesia.

- Seto, S., dan Yunita, N, 2012, *Manajemen Farmasi (1) Dasar dasar Akutansi untuk Apotek dan Industri Farmasi*, cetakan 1, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T, 2015, *Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Industri Farmasi, Pedagang Besar Farmasi*, edisi 4, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C, 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference*, Edisi 36, Pharmaceutical Press, London.
- Tatro, David, S, 2003, *A to Z Drugs Fact*, San Francisco: Facts and Comparisons.